

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL RAHMAN
NIM : 221370020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Disertasi : PROGRAM DERADIKALISASI MELALUI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SULAWESI
SELATAN. (Konsep dan Strategi Darud Dakwah Wa
Al Irsyad)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain, untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata ada naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplikan saya bersedia disertasi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Doktor) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Parepare, 3 Juli 2024
Mahasiswa



ABDUL RAHMAN
NIM: 221370020

PERSETUJUAN DISERTASI

Disertasi dengan judul : “*Program Deradikalisasi Melalui Pendidikan Islam di Sulawesi selatan (Konsep dan Strategi Darud Dakwah Wa Al Irsyad)*” yang disusun saudara **Abdul Rahman**, NIM : **221370020**, telah diujikan dan dipertahankan dalam sidang Promosi Doktor yang diselenggarakan pada hari Senin, 5 Agustus 2024 M. bertepatan dengan tanggal 30 Muharram 1446 H., dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.

Promotor : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Getteng

Ko-Promotor 1 : Dr. Abdul Halik, M.Pd.I

Ko-Promotor 2 : Dr. H. Abdul Hakim Jurumiyah, Lc., M.A

Penguji 1 : Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si

Penguji 2 : Dr. H. M. Nasri Hamang Najed, M.Ag

Penguji 3 : Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I

Penguji Eksternal : Dr. St Nurhayati Ali, M.Hum

Parepare, 5 Agustus 2024 M
30 Muharram 1446 H

Disahkan oleh :
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Parepare



Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I
NBM. 948 442

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي علم بالقلم، علم إلا نسان ما لم يعلم، والصلاة والسلام على خاتم النبيين

محمد بن عبدالله، معلم البشرية وهاديها إلى سواء السبيل

Dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan syukur Alhamdulillah, kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan disertasi ini sebagaimana yang ada di hadapan pembaca. Salam dan salawat atas Rasulullah SAW, sebagai suri tauladan sejati bagi umat manusia dalam menjalani hidup yang lebih sempurna, dan menjadi reference spiritualitas dalam mengemban misi keilahian dan kemanusiaan di alam persada. Penulis menyadari dengan segala keterbatasan dan akses penulis, Naskah Disertasi ini dapat diselesaikan pada waktunya, dengan bantuan secara ikhlas dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, refleksi syukur dan terima kasih yang mendalam, patut disampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad S.Sos.,M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, yang telah memberi kesempatan menempuh studi Program Doktor pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.
2. Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, yang selalu menjadi motivator dan telah memberikan layanan akademik pada penulis dalam proses dan penyelesaian studi
3. Dr. Raya Mangsi. M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, yang telah memberikan kesempatan dan layanan bidang akademik dalam pelaksanaan dan proses penyelesaian studi

4. Prof. Dr. Abd. Rahman Getteng., selaku promotor, dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk naskah Disertasi ini.
5. Dr. Abdul Halik M.Pd.I selaku Ko-promotor 1, dengan intens membantu dan mengarahkan penulis dalam menyusun Disertasi ini
6. Dr. Abdul Hakim Jurumiyah L.c.,M.A, selaku Ko-promotor 2, dengan tulus membimbing, dan mengarahkan penulis dalam menyusun disertasi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
7. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad S.Sos.,M.Si., Dr. H. M. Nasri Hamang Najed M.Ag., dan Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.. masing-masing penguji 1, 2, dan 3 yang telah objektif dan ilmiah meluruskan dan mengarahkan penulis dalam membenahi Disertasi sebagai karya ilmiah akademik
8. Dr. Hj. St Nurhayati Ali M.Hum yang telah menyempatkan waktu untuk ambil bagian dalam ujian promosi Doktor di tengah tengah kesibukannya. Kritikan yang telah diberikan semakin memperkaya Disertasi ini.
9. Kepada pihak terkait yang menjadi informan di lapangan, yang mencurahkan waktunya dengan tulus untuk memberikan data, berbagai ide, dan fakta actual yang selaras dengan penelitian disertasi
10. Pimpinan dan Pustakawan Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah memberikan layanan prima kepada penulis dalam pencarian referensi dan bahan bacaan yang dibutuhkan dalam penelitian disertasi
11. Kepada seluruh Tokoh dan Pimpinan DDI, Kepala Ponpes, Guru, Teman, para santri dan seperjuangan penulis yang tidak sempat disebut namanya satu persatu yang memiliki kontribusi besar dalam penyelesaian studi penulis.
12. Kepada kedua orangtua yang telah memberikan segalanya. Semoga nilai nilai pendidikan agama yang mereka teladankan kepada saya. Integritas, kerja keras dan kejujuran yang telah mereka contohkan berusaha saya terapkan dalam kehidupan sebagai bakti kepada mereka. Al fatihah untuk

bapak saya Almarhum Palinge Mangguju dan Ibu saya Almarhumah Yani Sada.

13. Kepada saudara saudari saya yang menjadi anugrah besar dari Allah Swt yang akan selalu dan telah menggantikan peran orangtua sebagai pembimbing dan penasehat dalam menjalani hidup. Erni Palinge, Rusliani Palinge, Ratna Palinge, Rahmatia Palinge, Ikhsan Palinge, Eka Purnama Sari Palinge dan semua pasangan hidupnya. Terimah kasih atas peran ganda yang selama ini kalian perankan di kehidupan saya.
14. Kepada semua teman teman baik yang di kelas maupun di luar kelas yang telah menjadi tempat berbagi segala hal terkait studi ini. Saya ucapkan banyak terimah kasih telah menjadi *Support Sistem*.

Semoga Allah swt., senantiasa memberikan balasan terbaik bagi orang-orang yang terhormat dan penuh ketulusan membantu penulis dalam menyelesaikan studi Program Doktor Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, dan semoga naskah disertasi ini bermanfaat.

Parepare, 3 Juli 2024 M
26 Dzulhijjah 1445 H

Penyusun

ABDUL RAHMAN
NIM. 221370027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI	ii
PERSETUJUAN DISERTASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	16
D. Rumusan Masalah	19
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	23
A. Penelitian Yang Relevan	23
B. Analisis teoritis subjek	29
C. Kerangka pikir dan teoritis penelitian	93
BAB III METODE PENELITIAN	95
A. Jenis dan pendekatan penelitian	95
B. Paradigma penelitian	100
C. Waktu dan lokasi penelitian	101

D. Sumber data.....	102
E. Instrumen penelitian.....	104
F. Teknik pengumpulan data.....	107
G. Teknik pengolahan dan analisis data.....	110
H. Teknik pengujian dan pengabsahan data.....	112
BAB IV OBJEK PENELITIAN.....	120
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	120
B. Keadaan Organisasi DDI.....	133
C. Struktur Organisasi DDI.....	137
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	143
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	143
1. Paradigma Darud Dakwah wa Al Irsyad tentang Radikalisme Islam dan Prinsip Dasar Moderasi.....	143
2. Strategi Darud Dakwah wa Al Irsyad dalam upaya deradikalisasi serta upaya membangun moderasi Islam Indonesia.....	153
3. Strategi Darud Dakwah wa Al Irsyad dalam upaya deradikalisasi berjalan dengan baik.....	171
B. Pembahasan Hasil Penelitian	181
1. Paradigma Darud Dakwah wa Al Irsyad jauh dari yang namanya radikal kanan maupun radikal kiri.....	181
2. Strategi mapan menjadi solusi dalam pencegahan radikalisme.....	206
3. Dampak positif dari strategi Darud Dakwah wa Al Irsyad	214

BAB VI PENUTUP	229
A. Kesimpulan.....	229
B. Implikasi.....	231
C. Saran Saran.....	232
DAFTAR PUSTAKA	234
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada table berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s}a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z}al	z\	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof tertolak
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau morsoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	A	a
اِ	<i>kasrah</i>	I	i
اُ	<i>d}ammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ	<i>fath}ah dan ya>'</i>	Ai	a dan i
اَوَ	<i>fath}ah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي.....	<i>fath}ah dan alif atau ya>'</i>	a>	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah dan ya>'</i>	i>	i dan garis di atas
اُ	<i>d}amah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يُمُوتُ : *yamu>tu*

4. Ta>' marbu>t}ah

Transliterasi untuk *ta>' marbut}ah* ada dua, yaitu *ta>' marbut}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya

adalah (1). Sedangkan *ta>' marbut}ah* yang mati atau mendapat harakat sukum transliterasinya adalah (h)

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbut}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbut}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah* (Tasydi>d)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda Tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda), yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عُدُّو : *'afuwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>, contoh :

عَلِيٍّ : 'ali> (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِيٍّ : 'arabi> (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>du*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

تَأْمُرُونَ : *ta’muru>na*

النَّوْءُ : *al-nau’*

سَيِّئٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an dari al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

فِي زَيْلِ الْقُرْآنِ

Al-Sunnah gaml al-tadwi>n

9. *Lafz} al-Jalalah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mud}a>f ilaik (frasa nominal), ditransliterasi tanpa

haruf hamzah

Contoh :

بِالله : *billa>h* دِيْنُ الله : *di>mulla>h*

Adapun *ta>' marbut}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi> rah}matilla>h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wud}i'a linna>si lallaz\i> bi Bakkata muba>rakan

Syahru Ramadan}a>n al-laz\i> unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T}u>si>

Abu>> Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\i min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu>

(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}ir H}a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zaid>, Nas}ir H}a>mid (bukan: Zai>d, Nas}ir H}ami>d Abu>)

ABSTRAK

Nama penyusun : Abdul Rahman
Nim : 221370020
Judul Disertasi : Program Deradikalisasi Melalui Pendidikan Agama
Islam Di Sulsel (Konsep Dan Strategi Darud Dakwah
Wa Al Irsyad)

Disertasi ini studi tentang Program Deradikalisasi Melalui Pendidikan Islam Di Sulsel (Konsep Dan Strategi Darud Dakwah Wa Al Irsyad). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana program deradikalisasi melalui pendidikan Islam di sulawesi selatan, Bagaimana pandangan Darud Dakwah wa Al Irsyad tentang radikalisasi agama dan kekerasan agama. Apakah strategi Darud Dakwah wa Al Irsyad dalam upaya deradikalisasi berjalan dengan baik.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) Berharap mendapatkan data terkini terkait seperti apa dinamika perkembangan DDI baik di tingkat pengurus besar, para tokoh sampai ketingkat ranting dan menyentuh warga DDI di akar rumput dan bukan hanya perkembangan DDI dikalangan internal organisasi tetapi mencoba mengungkap persinggungan ditengah masyarakat. Seperti apa peran dan citra alumni DDI selama ini. termasuk dengan berbagai macam gerakan dakwah yang baru muncul berkembang dan bersentuhan dengan DDI. Apakah ada persinggungan baik yang sifatnya positif maupun negatif.

Hasil penelitian ini adalah DDI menolak segala bentuk ekstrimisme dalam agama, baik ekstrem kanan maupun ekstrem kiri dan condong pada pemahaman agama yang mengarah kepada maslahatan dan kerahmatan. Sedangkan strategi DDI dalam upaya deradikalisasi dan upaya membangun moderasi Islam Indonesia adalah untuk menumbuhkan sikap kemasyarakatan yang bercirikan pada: (a) sikap tawassuth dan i'tidal; (b) sikap tasamuh, (c) sikap *tawazun*, yaitu sikap seimbang dalam berkhidmah; (d) amar ma'ruf nahi munkar. Adapun Dampak program deradikalisasi terhadap warga DDI adalah para warga DDI, baik dikalangan struktural maupun kultural. Mereka mengerti tentang pemahaman terhadap kekerasan atas nama Agama, memiliki Kematangan Beragama dan Membuka Diri untuk Perbedaan, mengerti tentang seperti apa Relasi antara Islam, negara dan budaya, mereka juga memiliki pemahaman yang baik terhadap Pemahaman tipologi gerakan Islam (washatiah, tasahhul dan tasyaddud).

Sedangkan implikasi Praktis penelitian ini adalah memberikan gambaran yang sangat jelas tentang paradigma DDI terkait radikalisasi Beragama, strategi dakwah dalam membendung radikalisasi beragama sehingga memberikan solusi terhadap tantangan dakwah Islamiah khususnya di sulawesi selatan.

Kata kunci : Deradikalisasi, Pendidikan Islam dan Darud Dakwa wa Al Irsyad

ABSTRACT

Compiler name : Abdul Rahman
Nim : 221370020
Dissertation Title : Deradicalization Program Through Islamic Education
in South Sulawesi (Concept and Strategy of Darud
Dakwah Wa Al Irsyad)

This dissertation is a study of the Deradicalization Program through Islamic Education in South Sulawesi (Concept and Strategy of Darud Dakwah Wa Al Irsyad). This research aims to describe the deradicalization program through Islamic education in South Sulawesi, what Darud Dakwah wa Al Irsyad views about religious radicalization and religious violence. Is Darud Dakwah wa Al Irsyad's strategy in deradicalization efforts working well.

This research includes field research. We hope to get the latest data regarding the dynamics of DDI development both at the top management level, figures down to the branch level and touching DDI residents at the grass roots and not only the development of DDI within the organization's internal circles but trying to uncover the intersections in the middle. public. What is the role and image of DDI alumni so far? including various kinds of new da'wah movements that have emerged and are in contact with DDI. Are there any interactions, both positive and negative?

The results of this research are that DDI rejects all forms of extremism in religion, both extreme right and extreme left and tends towards an understanding of religion that leads to benefit and mercy. Meanwhile, DDI's strategy in deradicalization efforts and efforts to build moderation in Indonesian Islam is to foster a social attitude characterized by: (a) attitudes of tawassuth and i'tidal; (b) tasamuh attitude, (c) tawazun attitude, namely a balanced attitude in serving; (d) command ma'ruf nahi evil. The impact of the deradicalization program on DDI residents is DDI residents, both structurally and culturally. They understand the understanding of violence in the name of religion, have religious maturity and open themselves to differences, understand what the relationship between Islam, state and culture is like, they also have a good understanding of the typology of Islamic movements (washatiyah, tasahhul and tasyaddud).

Meanwhile, the practical implications of this research are to provide a very clear picture of the DDI paradigm related to religious radicalization, da'wah strategies in stemming religious radicalization so as to provide solutions to the challenges of Islamic da'wah, especially in South Sulawesi.

Keywords: Deradicalization, Islamic Education and Darud Dakwa wa Al Irsyad

خلاصة

اسم المترجم : عبد الرحمن

نيم : ٠٢٠٠٧٣١٢٢

عنوان الأطروحة: برنامج إزالة التطرف من خلال التربية الإسلامية في جنوب سولاويسي (مفهوم واستراتيجية دارود دعوه والإرشاد)

هذه الأطروحة عبارة عن دراسة لبرنامج مكافحة التطرف من خلال التربية الإسلامية في جنوب سولاويزي (مفهوم واستراتيجية دارود دعوه والإرشاد). يهدف هذا البحث إلى وصف برنامج مكافحة التطرف من خلال التعليم الإسلامي في جنوب سولاويسي، وما رأي دارود دكوة والإرشاد حول التطرف الديني والعنف الديني. هل تعمل استراتيجية دارود دعوة والإرشاد في جهود مكافحة التطرف بشكل جيد؟

يتضمن هذا البحث بحثاً ميدانياً ونأمل الحصول على أحدث البيانات المتعلقة بديناميكيات تطوير دارود دكوة والإرشاد، سواء على مستوى الإدارة العامة، أو الأرقام وصولاً إلى مستوى الفرع ولمس سكان دارود دكوة والإرشاد على مستوى الإدارة. القاعدة الشعبية وليس فقط تطوير دارود الدعوة والإرشاد موجود داخل المنظمة ولكنه يحاول الكشف عن الصراعات داخل المجتمع. ما هو دور وصورة خريجي دارود دعوة وإرشاد حتى الآن؟ بما في ذلك أنواع مختلفة من حركات الدعوة التي ظهرت للتو وهي على اتصال مع دارود الدعوة والإرشاد. هل هناك أي تفاعلات إيجابية وسلبية؟

ومن نتائج هذا البحث أن دارود الدعوة والإرشاد يرفض كل أشكال التطرف في الدين، سواء اليمين المتطرف أو اليسار المتطرف، ويميل إلى فهم الدين الذي يؤدي إلى المنفعة والرحمة. وفي الوقت نفسه، تتمثل استراتيجية دارود دعوة والإرشاد في جهود إزالة التطرف والجهود الرامية إلى بناء الاعتدال في الإسلام الإندونيسي في تعزيز موقف اجتماعي يتميز بما يلي: (أ) مواقف التوسل والاعتدال؛ (ب) موقف التسامح، (ج) موقف التوازن، أي الموقف المتوازن في الخدمة؛ (د) الأمر بالمعروف على المنكر. تأثير برنامج مكافحة التطرف على سكان دارود دكوة والإرشاد هو سكان دارود دكوة والإرشاد، هيكلياً وثقافياً. إنهم يفهمون فهم العنف باسم الدين، ولديهم نضج ديني ومنفتحون على الاختلافات، ويفهمون العلاقة بين الإسلام والدولة والثقافة، ولديهم أيضاً فهم جيد لتصنيف الحركات الإسلامية (الوشاطية، التساهل). وتزيد.

وفي الوقت نفسه، فإن المضامين العملية لهذا البحث هي تقديم صورة واضحة جداً لنموذج دارود الدعوة والإرشاد فيما يتعلق بالتطرف الديني، واستراتيجيات الدعوة في وقف التطرف الديني من أجل تقديم حلول لتحديات الدعوة الإسلامية، خاصة في جنوب سولاويسي.

الكلمات المفتاحية: اجتثاث التطرف، التربية الإسلامية، دارود الدعوة والإرشاد